BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peran gereja dalam pendampingan pastoral bagi anak yang belum menerima kehadiran dari orang tua tiri dapa disimpulkan, yaitu:

- a. Keadaan anak yang belum menerima kehadiran dari orang tua tiri ini dibalik dukacita yang masih dirasakan membuat anak ini tidak suka dengan keramaian, membuatnya menyalahkan diri sendiri atas apa yang sudah terjadi. Lebih banyak menghabiskan waktu sendirian, sudah tidak mengikuti ibadah, dan menutup diri.
- b. Pendampingan pastoral dalam pelayanan gereja itu penting, apalagi peran gereja dalam pendampingan pastoral bagi anak yang belum menerima kehadiran orang tua tiri oleh karena keadaannya yang masih sangat terpukul dengan kepergian orang tua kandungnya. Akan tetapi, di GMIST Imanuel Kelling Balehumara belum ada program khusus tentang bagaimana pendampingan pastoral terhadap setiap permasalahan dari anggota jemaat. Sehingga hal tersebut menjadi kendala bagi kami selaku pelayan khusus dijemaat dalam melakukan pendampingan pastoral.
- c. Pelaksanaan Pendampingan Pastoral yang efektif bagi anak yang belum menerima kehadiran dari orang tua tiri yaitu dibutuhkan

kehadiran, mendampingi anak, mendengarkan permasalahan dari anak tersebut secara holistik.

B. Saran

- a. Dari adanya penelitian ini nantinya diharapkan memperoleh pemahaman tentang perkembangan ilmu astoral khususnya di bidang Konseling Pastoral terhadap anak yang belum menerima kehadiran dari orang tua tiri.
- b. Penelitian ini tentu sangat bermanfaat nantinya bagi peneliti, karena selain meneliti, peneliti juga bisa mendapat wawasan serta dapat memahami lebih dalam tentang kasus anak yang belum menerima kehadiran orang tua tiri. Penelitian ini jugasangat bermanfaat bagi pelayanan kepada anak yang belum menerima kehadiran dari orang tua tiri, dimana gereja harus lebih memperhatikan keadaan jemaat dalam melakukan pendampingan pastoral. Dan Penelitian ini bermanfaat terutama bagi warga masyarakat yang selama ini keliru dalam memberikan pandangan terhadap anak yang belum menerima kehadiran dari orang tua tiri, sehingga masyarakat lebih bijak lagi dalam memberikan pandangan terhadap kasus anak yang belum dapat menerima kehadiran dari orang tua tiri.